UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Register dalam Komunitas Local AU Base di Media Sosial X: Kajian Sosiolinguistik
Nabila Fitriana Putri, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk register, (2) makna register, (3) referensi register, dan (4) fungsi register dalam tuturan komunitas karya fiksi di media sosial X. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yakni menjelaskan secara naratif. Data penelitian berupa 70 istilah dalam 120 tuturan yang diambil dari unggahan berbentuk postingan di Komunitas *Local AU Base* di X. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi berupa tangkapan layar (screenshot) dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan; setelah data terkumpul lalu diklasifikasi berdasarkan bentuk register, meliputi bentuk kata yang terbagi menjadi nomina, verba, adjektiva, singkatan,akronim, dan pemenggalan, serta bentuk frasa, meliputi frasa bahasa Inggris, indonesia, dan campuran. Makna dianalisis dengan membagi menjadi makna leksikal, gramatikal, umum, khusus, dan asosiatif. Referensi register diidentifikasi berdasarkan konteks tuturannya, sementara fungsi register mengacu pada teori Halliday yang membagi fungsi menjadi tujuh; fungsi instrumental, regulatoris, interaksional, representasional, personal, heuristik, dan imajinatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya ditemukan bentuk register. yaitu bentuk nomina sebanyak 12 data, bentuk verba sebanyak 5 data, bentuk adjektiva sebanyak 4 data, bentuk frasa terbagi menjadi frasa bahasa Inggris sebanyak 11 data, frasa bahasa indonesia sebanyak 2 data, dan frasa campuran sebanyak 5 data. Lalu, bentuk singkatan sebanyak 17 data, bentuk akronim sebanyak 3 data, dan bentuk pemenggalan sebanyak 11 data. Berdasarkan makna registernya, yang paling mendominasi ialah makna istilah/khusus. Pada referensi register dikategorikan berdasarkan referen yang ditemukan dalam data komunitas tersebut meliputi; istilah teknis publikasi sebanyak 3 data, istilah unsur cerita sebanyak 9 data, istilah tokoh/pemeran sebanyak 8 data, istilah format publikasi sebanyak 7 data, istilah sarana publikasi sebanyak 2 data, istilah peringatan konten sebanyak 2 data, dan istilah aktivitas komunitas sebanyak 39 data. Berdasarkan fungsi registernya; fungsi instrumental sebanyak 27 data, fungsi regulatoris sebanyak 20 data, fungsi interaksional sebanyak 14 data, fungsi representasional sebanyak 9 data, fungsi personal sebanyak 5 data, fungsi heuristik sebanyak 14 data, dan fungsi imajinatif sebanyak 31 data, dengan fungsi imajinatif adalah yang paling mendominasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, register di komunitas *Local AU Base* didominasi oleh istilah berbentuk singkatan yang mengandung makna khusus, seperti AU dan FC. Pada kategori referensi register didominasi oleh aktivitas komunitas dan unsur cerita, seperti bookmark kering dan angst serta fungsi imajinatif yang paling mendominasi.

Kata kunci: register, sosiolinguistik, alternate universe, komunitas, local au base

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Register dalam Komunitas Local AU Base di Media Sosial X: Kajian Sosiolinguistik
Nabila Fitriana Putri, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to describe (1) register forms, (2) register meanings, (3) register references, and (4) register functions in the discourse of the fiction community on social media platform X. This study employs a qualitative approach using a descriptive method, specifically a narrative explanation. The research data consists of 70 terms in 120 utterances taken from posts in the Local AU Base Community on X. Data collection is conducted using documentation techniques in the form of screenshots and note-taking. Data analysis is conducted in several stages; after the data are collected, they are classified based on register forms, including word forms divided into nouns, verbs, adjectives, abbreviations, acronyms, and clippings as well as phrase forms, including English phrases, Indonesian phrases, and mixed phrases. Meanings are analyzed by dividing it into lexical, grammatical, general, specific, and associative meanings. Register references are identified based on the context of the utterance, while register functions are based on Halliday's theory, which divides functions into seven categories: instrumental, regulatory, interactional, representational, personal, heuristic, and imaginative.

The results of the study show that various register forms are identified: 12 instances of noun forms, 5 instances of verb forms, and 4 instances of adjective forms; phrase forms were divided into 11 instances of English phrases, 2 Instances ndonesian phrases, and 5 instances of mixed phrases; and there were 17 instances of abbreviations, 3 instances of acronyms, and 11 instances of truncations. Based on register meaning, the most dominant category is technical/specialized terms. In terms of register references, the data are categorized based on the referents found in the community data, including: technical publication terms (3 data points), story element terms (9 data points), character/cast terms (8 data points), publication format terms (7 data points), publication medium terms (2 data points), content warning terms (2 data points), and community activity terms (39 data points). Based on register functions: there are 27 instances of the instrumental function, 20 of the regulatory function, 14 of the interactional function, 9 of the representational function, 5 of the personal function, 14 of the heuristic function, and 31 of the imaginative function, with the imaginative function being the most dominant. Based on the research results, the register in the Local AU Base community is dominated by abbreviated terms with specific meanings, such as AU and FC. In the register reference category, community activities and story element terms, such as "dry bookmarks" and "angst", dominate, and the imaginative function is the most prevalent.

Keywords: register, sociolinguistics, alternate universe, community, local au base